



KR-Ariswanto

Perguruan pencak silat saling unjuk kebolehan dalam kejuaraan kreativitas gerak seni beladiri.

Borobudur Marathon Digelar Tanpa Penonton

SEMARANG (KR) - Panitia lomba lari Borobudur Marathon 2020 memastikan, lomba akan digelar di Taman Lumbini, kompleks Candi Borobudur tanpa penonton. Lomba yang akan diikuti oleh 9.090 pelari tersebut akan diadakan pada 15 November. Dari jumlah pelari tersebut, 30 atlet di antaranya merupakan atlet lari nasional.

Demikian dikatakan Ketua Yayasan Borobudur Marathon Liem Chie An kepada wartawan di Semarang, Jumat (23/10). Borobudur Marathon yang dalam dua tahun terakhir mampu menyedot perhatian dunia tersebut, tahun ini didesain berbeda karena terkait dengan pandemi Covid-19.

Tradisi sebelumnya Taman Lumbini hanya dijadikan lokasi start dan finis, sedangkan rute peser-

ta tetap melintasi area publik, persawahan, bukit bahkan perkampungan penduduk.

Namun untuk gelaran tahun ini, panitia memutuskan untuk diadakan di lingkungan Candi Borobudur tanpa melibatkan penonton. Hal ini dilakukan untuk menjaga para atlet lari agar tidak terpapar Covid, dan Borobudur Marathon juga tidak menjadi klaster baru Covid.

Liem Chie An mengata-

kan, aspek keselamatan para atlet menjadi perhatian utama panitia lomba. Untuk itu panitia menerapkan protokol kesehatan yang ekstra-ketat. "Kami menghindari risiko penularan virus Korona. Kami dan panitia sudah berdiskusi panjang, konsultasi dengan Pak Gubernur Ganjar Pranowo, dan inilah solusi yang terbaik," kata Liem Chie An.

Chie An mengakui dilihat dari sisi kemeriahan, event tahun ini tidak bisa semeriah tahun-tahun sebelumnya. Namun dengan model hybrid, atau kombinasi elite race (mengundang 30 pelari yang direkomendasi otoritas atletik nasional PB PASI) dan virtual run yang diikuti ribuan pelari umum di Tanah Air, panitia opti-

mistis gaung dan eksistensi BorMar masih kuat.

"Pandemi Corona tak menyurutkan langkah kami untuk menjaga eksistensi Borobudur Marathon. Kami belajar dari London Marathon yang sukses meskipun diadakan di area taman dan tanpa penonton," ujar Chie An.

Dengan model ini menurut Chie An, panitia secara tidak langsung telah melakukan edukasi kepada masyarakat bagaimana membuat event dengan standar kesehatan yang tinggi.

Area lomba nantinya hanya dibatasi maksimal 100 orang. Para peserta, petugas lomba, panitia termasuk tamu undangan diwajibkan menjalani tes kesehatan sebelum masuk venue lomba. **(Bdi)-d**

LOLOS SELEKSI SKO KEMENPORA

Andreas Matangkan Kemampuan di Jakarta

YOGYA (KR) - Petinju pelajar asal DIY, Andreas Budi Setiawan berhasil lolos dalam seleksi masuk Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO) yang digelar Kemenpora RI. Siswa SMAN 11 Yogyakarta ini langsung terbang ke Jakarta, Jumat (23/10), untuk mematangkan kemampuan bertinjunya bersama atlet-atlet pelajar lainnya se-Indonesia.

Ketua harian Pengda Pertina DIY, Ferry Kuahaty kepada *KR* di Yogya sebelum keberangkatan mengatakan, pihaknya sangat bangga atas apa yang dicapai oleh Andreas dalam seleksi kemarin. "Apa yang ditunjukkan Andreas dalam seleksi kemarin sangat bagus dan kami sangat bangga. Hasilnya, dia berhasil lolos dan berhak masuk di SKO Kemenpora," jelasnya.

Dengan adanya satu atlet tinju asal DIY yang masuk dalam SKO Kemenpora tersebut, Ferry berharap, ke depan Andreas



KR-Adhitya Asros

Ferry Kuahaty dan Andreas Budi Setiawan (kanan).

bisa berkembang maksimal dan bisa menjadi salah satu petinju andalan DIY di kancan nasional, dan menjadi andalan Indonesia di ajang-ajang internasional. Harapan itu menurut Ferry karena, selama ini potensi dan bakat dari Andreas cukup besar. Dengan modal keberadaan potensi dan bakat tersebut, keberadaannya di SKO Kemenpora akan sangat tepat karena bisa menjalani latihan secara lebih intensif.

"Di DIY memang sudah

menjalani latihan maksimal. Tapi kalau di SKO Kemenpora pasti intensitas dan materinya bisa lebih karena memang sekolahnya khusus untuk atlet-atlet," tandasnya.

Keberadaan Andreas di SKO Kemenpora tersebut menurut Ferry juga bisa menjadi modal awal bagi DIY dan sang atlet untuk menuju Pekan Olahraga Nasional (PON). Pasalnya, dengan latihan intensif di SKO Kemenpora, diharapkan perkembangan kualitas Andreas semakin me-

ningkat dan siap untuk tampil di Pra PON dan lolos PON XXI yang berlangsung di Aceh dan Sumatera Utara.

Ferry menambahkan, selain meloloskan Andreas ke SKO Kemenpora, dalam seleksi yang digelar awal Oktober lalu, satu atlet asal DIY lainnya, Tareq Aziz belum berhasil lolos. Petinju yang masih terdaftar sebagai siswa SMP Budi Luhur Yogyakarta ini kurang beruntung dan kalah bersaing dengan atlet-atlet pelajar lainnya.

Dalam seleksi, kedua petinju yang didampingi pelatihnya, Hendrik Samayow, harus bersaing dengan petinju-petinju lain dari daerah-daerah kuat olahraga tinjunya seperti, beberapa wilayah di Jawa, Maluku dan Sumatera. "Ini adalah kesempatan baik bagi atlet DIY bisa masuk di SKO tersebut. Semoga kedepan hasil lebih baik dapat diraih Andreas di sekolah tersebut," ujarnya. **(Hit)-d**

DIKUTI 16 PERGURUAN DI WONOSOBO

Asah Kreativitas Seni Pencak Silat

WONOSOBO (KR) - Sebanyak 16 perguruan pencak silat tergabung dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Wonosobo saling unjuk kebolehan dalam kejuaraan kreativitas gerak seni beladiri diselenggarakan Kodim 0707 Wonosobo di Lapangan Tennis Makodim setempat, Kamis (23/10).

Setelah saling mementaskan peragaan seni beladiri pencak silat, kejuaraan kali ini akhirnya dimenangkan Tim Satrio Wibowo dari Perguruan Sinalika sebagai juara I. Sedangkan juara II diraih Tim Jamrud Selogiri dari Perguruan Pilang Bangau, dan juara III diraih Tim Pasmun Wesi dari Perguruan PSH.

Penyerahan piala dan hadiah dila-

kukan Kasdim 0707 Wonosobo Mayor Caj Henry Handoko mewakili Dandim 0707 Wonosobo Letkol Czi Wiwid Wahyu Hidayat. Dalam kesempatan ini juga diberikan piagam penghargaan dari Kodim 0707 Wonosobo kepada Ketua IPSI Wonosobo Sumekto Hendro Kustanto yang telah berdedikasi turut mengembangkan dan memelihara pencak silat sebagai warisan leluhur bangsa Indonesia.

Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan 'Deklarasi Damai' antarperguruan silat di Wonosobo sebagai bentuk komitmen bersama untuk menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang aman dan kondusif. Ketua Panitia Lomba Kapten Inf Iwan Nafa-

rin, mengungkapkan bahwa kejuaraan lomba pencak silat kali ini bukan menampilkan pertarungan, tetapi lebih pada menonjolkan seni keindahan dalam gerak atau jurus beladiri yang dipelajari di masing-masing perguruan.

Menurutnya, selain sebagai ajang silaturahmi di daerah, melalui kejuaraan seni pencak silat ini diharapkan mampu menciptakan soliditas dan kekompakan untuk bersamasama nguri-uri warisan budaya leluhur bangsa ini. Termasuk turut menjaga stabilitas keamanan dan menjaga agar tidak terjadi gesekan atau perkelahian antarperguruan silat seperti terjadi di sejumlah daerah. **(Art)-d**

LIGA 3 TIDAK DIPUTAR

Persikup Batal Gelar Seleksi



KR-Dani Ardiyanto

Subiyakto SE

WATES (KR) - Adanya keputusan dari Asprov PSSI DIY tidak melaksanakan kegiatan sepakbola pada 2020, di antaranya tidak memutar kompetisi Liga 3 wilayah DIY membuat Persikup Kulonprogo batal menggelar seleksi pemain.

Manajer Persikup, Subiyakto SE saat ditemui *KR* di Wates, Jumat (23/10) mengatakan, pihaknya telah menerima surat tembusan dari Asprov PSSI DIY yang dikirimkan ke Askab PSSI Kulonprogo perihal penundaan aktivitas program mandatori.

Asprov PSSI DIY memutuskan tidak melaksanakan kegiatan sepakbola pa-

da 2020, meliputi Liga 3 DIY, Piala Soeratin di semua kelompok umur, turnamen sepakbola wanita dan futsal, Piala Asprov DIY antarjuara kompetisi Askab/Askot se-DIY serta

Piala Asprov DIY U-16 antarkabupaten/Kota se-DIY.

Dalam waktu dekat, pihaknya akan menggelar seleksi pemain menghadapi Liga 3 DIY 2020. Dengan adanya keputusan tersebut, pengurus langsung melakukan pertemuan dengan hasil pembatalan rencana seleksi pemain untuk Liga 3.

"Sedangkan untuk pemain Piala Soeratin kita memang tidak melakukan seleksi karena mainnya diambil dari tim Diklat U-13 dan U-16 Kulonprogo. Kami berharap, para pemain tetap semangat untuk melakukan latihan secara mandiri," jelasnya. **(M-4)-d**

JADI CABOR EKSHIBISI PON

PP HI Survei Lokasi ke Papua

YOGYA (KR) - Pengurus Pusat (PP) Hapkido Indonesia (HI) mulai melakukan persiapan untuk Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021. Dipertandingan dengan status ekshibisi, perwakilan PP HI akan melakukan survei lokasi pertandingan dan menggelar pertemuan dengan Pengurus Besar (PB) PON secara langsung di Papua.

Wakil Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi (Binpres) PP HI, V Yoyok Suryadi kepada *KR* di Yogya, Jumat (23/10) mengatakan, sebagai salah satu cabang olahraga (cabor) yang akan tampil di PON dengan status ekshibisi, persiapan sudah dilakukan sejak jauh-jauh hari. Pada 27-28 Oktober ini, perwakilan PP HI akan berkunjung ke Papua untuk melakukan pertemuan dengan PB PON.

Dijelaskan Yoyok, sebagai bagian tim dari PP HI kunjungan ke Papua guna persiapan, akan didampingi oleh Komisi Pertandingan PP HI Sabum Juli Prastomo dari Kalimantan Timur. "Tapi sebelum ke Papua, kami akan mampir di Maluku dulu untuk acara internal PP HI," jelasnya.

Untuk PON mendatang, selain hapkido, beberapa cabor yang telah mengajukan diri agar bisa ditandingkan secara ekshibisi di PON mendatang di antaranya, sambo, kurash kick boxing, jujitsu, kabadi dan triathlon. Keinginan PP HI agar hapkido bisa ditandingkan pada PON mendatang ditujukan agar pada PON selanjutnya 2024 di Aceh dan Sumatera Utara, sudah bisa ditandingkan secara resmi.

Sebagai cabor baru yang akan ditan-

dingkan di PON mendatang, sejumlah syarat harus dipenuhi dalam aturan calon cabor peserta ekshibisi PON. Dari sekian syarat tersebut, hapkido sudah bisa memenuhi semuanya. Mulai dari sudah menjadi anggota KONI Pusat, pernah melaksanakan Kejurnas minimal sekali dalam setahun, dan diikuti minimal 5 provinsi.

Sedangkan untuk persyaratan lainnya, seperti kesiapan menanggung semua biaya pelaksanaan pertandingan serta adanya sarana dan pra sarana pertandingan, PP HI sudah siap sepenuhnya secara mandiri. "Untuk sarana dan prasarana pertandingan besok, kami sudah siapkan dan besok tanggal 28 Oktober itu kami akan tetapkan dimana yang paling representatif," bebernya.

Survei lokasi untuk pertandingan yang akan dilakukan PP HI pada Oktober ini semua telah disiapkan oleh Pengprov HI Papua. Sedangkan untuk kota yang dipilih untuk pertandingan ekshibisi PON mendatang, pihaknya menetapkan di Kota Jayapura karena memiliki fasilitas sarana pertandingan yang paling lengkap serta memudahkan akses bagi para atlet peserta.

Untuk pertandingan, Yoyok mengaku telah mengajukan jadwal pelaksanaan mendahului pembukaan PON yang kemungkinan berlangsung tanggal 2 atau 3 Oktober tahun depan. "Untuk waktu, kami minta dilaksanakan sebelum pembukaan PON agar lebih mudah mendapatkan hotel bagi atlet kami," tandasnya. **(Hit)-d**

KANTONGI ID CARD DARI KONI DIY DAN BPO

Sepatu Roda DIY Siap Latihan

BANTUL (KR) - Dengan telah mengantongi ID Card dari KONI DIY dan BPO DIY tim sepatu roda DIY bersiap untuk menggunakannya. ID Card ini sebagai tanda diperbolehkannya menggunakan lapangan parkir Mandala Krida untuk latihan semua cabor yang lolos PON Papua 2021 termasuk di antaranya sepatu roda. Selama ini sepatu roda berlatih di lapangan kompleks SSA Bantul.

"Empat atlet sepatu roda yang lolos PON XX Papua, segera berlatih di tempat ini. Latihan di Mandala Krida, untuk kategori Team Time Trial (TTT) maraton 10 km," ujar Sugeng Lasono, pelatih tim sepatu roda PON DIY di Bantul, Jumat (23/10).

Lebih lanjut dikatakan, keempat atlet sepatu roda DIY yang lolos PON Papua, sejak awal September lalu hingga sekarang sudah menjalani latihan di lapangan SSA secara tatap muka. Sebelumnya selama berbulan-bulan tim sepatu roda DIY ini, akibat

pandemi Covid-19 hanya melakukan aktivitas latihan mandiri di rumah masing-masing yang dipantau oleh pelatih secara zoom.

"Sejak melakukan latihan secara tatap muka, kita tetap menerapkan ketentuan yang berlaku dengan mematuhi protokol kesehatan (Prokes) yang diinstruksikan KONI DIY dan pemerintah," terang Sugeng.

Dijelaskan, atlet sepatu roda DIY yang lolos ke PON Papua semuanya putri. Mereka adalah Aradhana Wikanestri, Aurelia Nariswari Putri Sigit, Naviska Putri Alifah dan Chalila Addinawati. Menurut Sugeng, para atlet asuhannya menjalani latihan terbuka di lapangan SSA seminggu 3 kali, yaitu Selasa, Jumat sore dan Sabtu pagi.

"Untuk pelatda sepatu roda terbuka ada dua jenis latihan yang dilakukan, yaitu on skate (latihan pakai sepatu) dan off skate (gerakan teknik tanpa memakai sepatu roda dan latihan fisik)," papar Sugeng. **(Rar)-d**

LAGA PERSAHABATAN TENIS MEJA

PWI DIY Menang Telak Atas Diskominfo

YOGYA (KR) - Tim tenis meja PWI DIY yang dimotori Ketua terpilih Drs H Hudono SH sukses memenangi laga persahabatan menghadapi Diskominfo DIY. Dalam laga yang berlangsung penuh keakraban di Aula Diskominfo DIY, Jumat (23/10) tersebut, PWI DIY menang telak 9-0 atas Diskominfo DIY.

"Laga persahabatan kedua tim ini mempertandingkan 4 tunggal dan 5 ganda," ujar Mussahada, salah seorang atlet PWI DIY.

Hasil yang cukup menggembirakan ini, sebagai modal berharga bagi tim tenis meja PWI DIY sebelum melangkah lebih jauh guna menghadapi pekan olahraga wartawan nasional (Porwanas) 2021 di Malang, Jatim.

Dalam laga uji kemampuan ini, PWI DIY selain diperkuat Hudono, juga ada mantan Ketua PWI DIY Sihono HT, Agus Susanto, Basuki, Pak Ning, Sigit Purwita, Mussahada, Nadi Mulyadi dan lain-lain. Sedangkan di pihak tuan rumah Diskominfo DIY menampilkan pasukannya Bayu Februarino Putro Dian Wijaya, Agus Purwanta, Untung

Subaya, Junaidin, Moh Hasyim dan Sukirno.

"Terima kasih atas kehadiran tim tenis meja PWI DIY dalam laga persahabatan kali ini. Semoga kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi yang berkelanjutan," kata Moh Hasyim, mewakili tim Diskominfo DIY.

Sementara itu, Sihono yang kini menjabat sebagai Ketua DKD PWI DIY

menyambut baik uji laga persahabatan ini yang bukan hanya menyehatkan, tapi juga akan semakin mengkrabkan kedua institusi. Sedangkan Hudono menambahkan, laga persahabatan ini sebagai uji tanding para calon atlet PWI DIY yang akan bertarung dalam Porwanas di Malang 2021 mendatang. PWI DIY dalam uji tanding kali ini didukung penuh Dagadu. **(Rar)-d**



KR-Mussahada

Tim PWI DIY saat uji laga persahabatan lawan Diskominfo DIY.